

Pengaruh Religiusitas, Motivasi, dan Tingkat Literasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah

Muhammad Zainal Abrori¹, Muhammad Hifdil Islam², Nuruddin Armanto³.

¹Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, zainal.abrorj123@gmail.com, ²Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, muhammad.hifdil@gmail.com, ³Universitas Zainul Hasan Genggong, armanto99@gmail.com.

ARTICLES INFORMATION

ABSTRACT

JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)

Vol.6, No.3, Mei 2023
Halaman : 262– 272

© LPPM & Prodi Manajemen
UNIVERSITAS PAMULANG

ISSN (online) : 2581-2777
ISSN (print) : 2581-2696

Keyword :

Religiusitas; Motivasi; Tingkat
Literasi; Minat Berinvestasi

JEL. Classification:

C33, G21, G24, N15, N25

Permalink:

DOI: [10.32493/skt.v6i1.28880](https://doi.org/10.32493/skt.v6i1.28880)

Article info :

Received : Februari 2023
Revised : Maret 2023
Accepted : Mei 2023

Licenses :



<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Contact :

PRODI MANAJEMEN UNPAM
JL.Surya Kencana No.1
Pamulang Tangsel– Banten
Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491
Email : sekuritas@unpam.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas, motivasi, dan literasi pasar modal syariah secara parsial dan simultan terhadap minat investasi di pasar modal syariah anggota ISP di Probolinggo. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda berjudul "Pengaruh Religiusitas, Motivasi, dan Tingkat Literasi Pasar Modal Syariah terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah" dengan menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Sumber data diperoleh dari kuesioner yang didistribusikan kepada 74 sampel dengan teknik purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji F, dan uji T yang diproses dengan SPSS. Hasil uji-F menunjukkan religiusitas, motivasi, dan literasi pasar modal syariah memiliki signifikansi dibandingkan dengan nilai F yang dihitung sebesar 50.987 per F-tabel sebesar 2.736, dan signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan hasil uji-T menunjukkan tingkat religiusitas, motivasi, dan literasi masing-masing berpengaruh terhadap nilai sig sebesar 0,031, 0,016, dan 0,000.

This study aims to determine the influence of religiosity, motivation, and literacy of the Islamic capital market partially and simultaneously on the investing interest in the Islamic capital market of ISP members in Probolinggo. This study used multiple regression analysis techniques titled "The Influence of Religiosity, Motivation, and Literacy Level of the Islamic Capital Market on Investment Interest in the Islamic Capital Market" using an associative quantitative method. The data sources were derived from questionnaires distributed to 74 samples by purposive sampling techniques. The analysis techniques used are multiple linear regression analysis, determination coefficient test, F-test, and T-test processed with SPSS. The F-test results showed religiosity, motivation, and literacy of the Islamic capital market has significance compared with a calculated F-value of 50,987 an F-table of 2,736, and a significance of 0.000. Meanwhile, the T-test result showed religiosity, motivation, and literacy levels each influence the sig value by 0.031, 0.016, and 0.000.



A. PENDAHULUAN

Komunitas Investor Saham Pemula (ISP) merupakan komunitas mutualistic yang bergerak pada literasi pasar modal dan menampung semua masyarakat yang memiliki ambisi belajar tentang pasar modal. Komunitas ini terbentuk pada tahun 2014 dan tersebar di 23 provinsi di Indonesia dan untuk daerah probolinggo berupa ISP Probolinggo pada tahun 2019 dengan anggota 96 orang (Angga, 2020). Komunitas ISP ini diharapkan agar masyarakat probolinggo lebih pintar dalam melakukan investasi dan terhindar dari investasi bodong. ISP probolinggo terbuka tidak hanya khusus kalangan akademisi tapi bagi semua kalangan masyarakat tanpa membedakan profesi, usia, dan latar belakang. Setiap individu yang ingin mengetahui tentang pasar modal bisa ikut bergabung dengan komunitas ISP probolinggo lalu akan dibimbing oleh anggota ISP Probolinggo yang sudah menjadi investor dengan mengkaji teori-teori analisis dan praktek investasi. Pada tahun 2022 jumlah anggota ISP Probolinggo sudah mencapai 160 orang.

Dalam komunitas ISP Probolinggo, materi yang dibahas mencakup semua kondisi pasar modal tidak terkecuali pasar modal syariah yang pertama kali diterbitkan berupa reksadana oleh PT. Danareksa Investment Management pada tahun 1997 kemudian bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia meluncurkan *Jakarta Islamic Index (JII)* pada tahun 2000. Jumlah nasabah efek syariah pada tahun 2021 sebanyak 1.240.754 kemudian mengalami kenaikan sebesar 111.682 orang pada tahun 2022 total nasabah menjadi 1.352.436. Dengan kondisi keagamaan yang cukup kental karena daerah probolinggo memiliki banyak pondok pesantren dan Lembaga keagamaan disertai adanya komunitas yang berisi investor daerah probolinggo dan tentu mencukupi dalam hal literasi pasar modal dan lingkungan yang bisa menguatkan rasa keinginan individu, kemungkinan mayoritas investor di ISP probolinggo lebih berminat dalam investasi di pasar modal syariah.

Religiusitas merupakan salah satu faktor dalam menentukan minat berinvestasi dalam penelitian ini. Dengan kondisi keimanan seseorang juga berpengaruh terhadap perilaku sehari-hari, termasuk dalam hal keuangan. Jika seseorang yang memiliki keimanan yang baik, perilaku dalam mengelola keuangannya juga semakin tidak jauh berbeda dengan syariah agama, hal ini didukung oleh kesimpulan beberapa ahli ekonomi syariah bahwa tingkat keimanan seseorang juga berpengaruh terhadap perilaku ekonomi (Firdariani & Hartutik, 2020). Menurut (aulia & fikriyah, 2022) bahwa faktor religiusitas dan literasi keuangan bisa memberikan dorongan terhadap minat calon investor dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan tingkat religiusitas yang baik ditambah literasi keuangan, seseorang berani berinvestasi karena dalam pasar modal syariah ada return dan profit apalagi pasar modal syariah memberikan rasa aman bagi seseorang karena investasi yang dilakukan tidak bertentangan dengan syariat. dengan lingkungan dan faktor sosial yang banyak berkaitan dengan keagamaan berdampak positif terhadap minat seseorang dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Selain faktor religiusitas yang mempengaruhi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah ialah faktor motivasi. Motivasi bertujuan untuk memberikan semangat mencapai tujuan dan menjaga ritme semangat ketika menghadapi kesulitan. Dalam berinvestasi memerlukan motivasi supaya investor konsisten menabung dan terus belajar ilmu pasar modal demi kesuksesan masa depan. Motivasi dari diri seorang ditambah dengan dukungan orang sekitar dengan masuk pada komunitas dengan tujuan yang sama. Dengan bergabung ISP probolinggo, seseorang yang memiliki keinginan investasi akan mendapat dukungan dan ilmu yang diperoleh saat sharing antar anggota. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Syafitri, 2018). Motivasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Motivasi yang lahir dari kesadaran seseorang yang disebabkan untuk memenuhi kebutuhan akan memberikan dorongan untuk berinvestasi pada pasar modal syariah. Seseorang yang



berkeinginan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya akan dipaksa untuk menemukan solusi masalah yang dihadapi tidak terkecuali dengan cara memulai investasi. Dengan kesadaran dari diri sendiri dan motivasi dalam diri seorang akan menumbuhkan minat untuk berinvestasi sehingga memiliki penghasilan dari investasi untuk memenuhi kebutuhan.

Faktor literasi pasar modal juga tidak bisa dipisahkan dari religiusitas dan motivasi. Semakin banyak literasi yang diterima, religiusitas dan motivasi seseorang juga semakin kuat. Literasi tentang keimanan akan menambah sifat religiusitas seseorang dan literasi tentang motivasi dari investor ternama bisa menjaga optimisme calon investor sedangkan Literasi tentang pasar modal bisa memberikan keyakinan lebih terhadap calon investor untuk memulai investasi. Calon investor yang mendapatkan pengetahuan Ketika sharing dengan anggota ISP Probolinggo akan mendapatkan kepercayaan diri untuk terjun dalam dunia pasar modal. (Alfaruq & Yusup, 2020) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa literasi pasar modal syariah berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah. Literasi pasar modal menjadi pengetahuan dasar sebelum seseorang melakukan investasi agar terhindar dari kerugian dan mencapai keuntungan yang diharapkan.

Dari beberapa penelitian diatas terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi minat individu dalam berinvestasi dan objek yang berbeda, peneliti akan berfokus pada beberapa faktor yaitu religiusitas, motivasi, dan literasi pasar modal syariah dengan ruang lingkup lebih luas yakni komunitas ISP Probolinggo yang berisikan seluruh masyarakat probolinggo baik kota maupun kabupaten yang sudah memulai investasi di pasar modal. Dengan lokasi yang memiliki Lembaga keagamaan dan pondok pesantren yang cukup banyak, tentunya faktor religiusitas mempengaruhi kegiatan yang dilakukan masyarakat Probolinggo termasuk berinvestasi. Motivasi dan literasi pasar modal juga tentunya berpengaruh terhadap minat berinvestasi melihat daerah Probolinggo memiliki tiga universitas yang secara konsisten memberikan pemahaman dan dukungan dalam melakukan kegiatan ekonomi yang lebih baik dan tidak bertentangan dengan syariat islam.

B. KAJIAN LITERATUR

Religisitas

Menurut (Jamaluddin & Suroso, 2001) religiusitas adalah keberagaman yang mencakup berbagai sisi dan tidak terbatas dengan perilaku ibadah tapi juga mencakup aktifitas lain yang berlandaskan spiritual. Dalam agama islam bukan hanya mendorong dalam aktifitas ibadah saja tapi mencoba dalam semua aspek kehidupan, sebagai sistem yang mencakup semua hal, islam juga mendorong penganutnya taat dalam semua bidang juga. Dalam religiusitas terbagi menjadi lima aspek yaitu aspek keyakinan, aspek praktek agama, aspek pengalaman, aspek pengetahuan agama, dan aspek konsekuensi (Wahyudin & Pradisti, 2018). Jika semua aspek perlu sejalan dengan syariat islam termasuk aktifitas investasi, seorang muslim harus cukup cakap memilih instrumen investasi yang berbasis syariah untuk meminimalisir harta haram, dan memperoleh harta yang berkah.

ISP Probolinggo mengkhususkan dalam pembelajaran investasi di pasar modal yang berupa syariah dan reguler (non syariah) yang berlokasi di kabupaten Probolinggo dan kota Probolinggo. Karena kondisi keagamaan dalam daerah Probolinggo sangat baik, pasar modal syariah lebih cocok untuk melakukan investasi tapi tidak melanggar syariat islam. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan & Kurnia, 2019) menyatakan bahwa lingkungan keluarga dapat mempengaruhi perilaku, pola pikir, dan keputusan seseorang. Dengan keluarga yang mayoritas islam, tentunya banyak individu yang memiliki keputusan dalam tiap aktifitas yang tidak melanggar syariat islam.

Motivasi

Motivasi menurut (Maryam & Muhammad, 2016) adalah reaksi tenaga dalam diri seseorang yang diakibatkan oleh dorongan dalam diri sendiri untuk mencapai tujuan.



Dorongan dan reaksi yang ditimbulkan karena adanya kebutuhan dalam prestasi hidup. Hal ini yang membuat individu melakukan segala usaha untuk mencapai target hidupnya. Individu yang memiliki motivasi lebih semangat dalam berinvestasi. Dengan dorongan untuk memenuhi kebutuhan, profit dari investasi cukup menjadi salah satu dorongan motivasi.

Literasi

Literasi menurut (Yulianto, 2018) adalah pengetahuan serta kelayakan seseorang dalam mengelola sektor finansial berdasarkan hukum islam. Menurut (kemu, 2016) literasi pasar modal termasuk dalam literasi keuangan yang berarti kecakapan dalam bidang keuangan baik secara pengetahuan maupun pengaplisannya. Memahami cara kelola keuangan dalam syariat islam menjadi kewajiban bagi seorang muslim karena dalam keyakinannya harta akan tetap di pertanggung jawabkan setelah meninggal. Untuk terjun dalam investasi, literasi dibutuhkan untuk memberikan dorongan agar investor lebih yakin dengan investasinya. Dengan tingkat literasi yang baik dan adanya informasi tentang pasar modal syariah yang di share setiap hari oleh pengurus ISP Probolinggo ditambah dengan melakukan kajian dengan fokus upgrade analisis individu, anggota ISP lebih yakin dengan keputusan investasi dan berkeinginan berinvestasi di pasar modal syariah. (Merawati & Putra, 2015) menyatakan bahwa literasi pasar modal syariah merupakan informasi yang dikelola dan dapat mendorong minat berinvestasi.

Minat berinvestasi

(Khairani, 2017) Mendefinisikan minat sebagai sesuatu yang timbul dari kasualitias dari pengalaman seseorang. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor inner urge yaitu rangsangan yang datang dari luar diri seseorang yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan bisa merangsang tumbuhnya minat (shinta & windy, 2019).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (aulia & fikriyah, 2022) religiusitas dan tingkat literasi secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di jawa timur, mahasiswa yang mengambil program studi perbankan syariah, ekonomi islam, akuntansi syariah secara konsisten mendapat pembelajaran tentang investasi dan keagamaan yang baik. Kondisi religiusitas dan tingkat literasi pasar modal daerah probolinggo yang cukup baik apalagi probolinggo berada dalam teritori Jawa Timur tentu variabel yang mempengaruhi minat berinvestasi tidak jauh berbeda.

Pengembangan hipotesis

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aedy, 2005). Dalam (Maksar dkk., 2022). Menyatakan bahwa dalam ekonomi islam investasi tidak sebatas mencari keuntungan material saja tetapi juga mengejar keuntungan spiritual. Dalam penelitian ini juga menyebutkan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan untuk berinvestasi di pasar modal syariah karena terbukti ketika investor akan melakukan pembelian, terlebih dahulu menganalisa beberapa faktor seperti laporan keuangan saham, atau saham yang masuk Daftar Efek Syariah (DES).

Motivasi sangat penting untuk menumbuhkan rasa minat dalam berinvestasi karena motivasi merupakan semangat kekuatan diri sendiri yang mendorong untuk melakukan sesuatu (Zulaikha & Nisa, 2017). Dan Saputra (2018) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan positif terhadap minat berinvestasi. Komunitas ISP yang mengkhususkan pada pembelajaran investasi cukup untuk menjaga semangat bagi tiap anggotanya. Semua anggota ISP Probolinggo yang merupakan investor memiliki tujuan yang sama. Dengan kesuksesan dalam bidang financial serta tidak melanggar syariat islam, pasar modal syariah menjadi pilihan utama untuk berinvestasi.

Hasil penelitian (Merawati, 2015) pada (Thara & slamet, 2020), menatakan literasi pasar modal syariah berpengaruh terhadap minat berinvestasi syariah. Materi pasar modal



yang diserap oleh seseorang akan memberikan pemahaman tentang investasi, resiko, return yang menjadi pertimbangan ketika akan melakukan pembelian saham.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kuantitatif. Menurut (sugiyono 2019) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasari pada aliran filsafat yang meyakini bahwa sumber dari pengetahuan adalah wawasan dan ilmu yang pasti. Peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan tujuan mengetahui gambaran besar pengaruh dari variabel independen berupa motivasi, motivasi, dan literasi pasar modal syariah terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah .

Dengan objek penelitian berupa seluruh anggota ISP Probolinggo di tahun 2022 sebagai populasi yang berjumlah 160 Orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu seluruh anggota yang berinvestasi di pasar modal syariah sebanyak 74 orang.

Data yang diperoleh berasal dari data primer dengan menyebarkan kuesioner dengan *google form* untuk seluruh anggota ISP Probolinggo. Hasil kuesioner nantinya akan diolah dengan *software SPSS* versi 16.0 dengan teknik analisis berupa uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dengan uji glejser, uji koefisien determinasi R². Uji simultan (F), uji parsial (T), dan analisis regresi berganda.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji instrument penelitian ini ditujukan untuk mengukur item penelitian yang dibuat dalam kuesioner, jika r hitung lebih besar dari r table dengan nilai signifikansi < 0,05 (5%) maka Item pernyataan pada kuesioner dianggap valid. Jika r hitung lebih kecil dari r table, maka item pernyataan pada kuesioner dikatakan tidak valid. Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan derajat kebebasan (*degree of freedom*) yaitu n-2 sedangkan untuk menghitung r hitung dilakukan dengan SPSS 16.0. dengan jumlah sampel 74 sehingga jika di aplikasikan dengan df maka 74-2= 72 dengan melihat nilai signifikansi 0,05 (5%) maka r table adalah 0,229.

(Tabel 1. hasil uji validitas)

Variable	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Religiusitas	X1.1	0.671	0.229	Valid
	X1.2	0.655	0.229	Valid
	X1.3	0.833	0.229	Valid
	X1.4	0.801	0.229	Valid
	X1.5	0.723	0.229	Valid
Motivasi	X2.1	0.710	0.229	Valid
	X2.2	0.708	0.229	Valid
	X2.3	0.559	0.229	Valid
	X2.4	0.688	0.229	Valid
	X2.5	0.629	0.229	Valid
Literasi	X3.1	0.825	0.229	Valid
	X3.2	0.748	0.229	Valid
	X3.3	0.765	0.229	Valid
	X3.4	0.817	0.229	Valid
	X3.5	0.749	0.229	Valid
Minat Berinvestasi	y.1	0.791	0.229	Valid
	y.2	0.857	0.229	Valid



	y.3	0.786	0.229	Valid
	y.4	0.605	0.229	Valid
	y.5	0.754	0.229	Valid

Sumber: olah data SPSS versi 16.0, 2023

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa semua nilai r hitung yang digunakan dalam penelitian ini adalah $> r$ table (0.229). dengan demikian variable religiusitas (X1), motivasi (X2), literasi komunitas ISP Probolinggo valid sehingga bisa dijadikan instrument dalam penelitian ini.

Uji Realibilitas

Uji realibilitas bertujuan untuk menguji tingkat realibilitas responden dalam menjawab item pernyataan pada kuesioner. Dalam uji realibilitas jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6 maka variabel dinyatakan reliabel dan jika $< 0,6$ maka variabel dinyatakan tidak reliabel (ghozali, 2007).

(Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas)

Variable	Cronbach's Alpha	Keterangan
Religiusitas	0.791	Reliable
Motivasi	0.663	Reliable
Literasi Pasar Modal Syariah	0.836	Reliable
Minat Berinvestasi	0.811	Reliable

Sumber : olah data SPSS versi 16.0, 2023.

Nilai yang dihasilkan *Cronbach's Alpha* dari variabel religiusitas, motivasi, literasi pasar modal, dan minat berinvestasi adalah (0.791, 0.663, 0.836, dan 0.811), dengan demikian membuktikan bahwa nilai ini > 0.6 dan semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya nilai residual dari variable independen dan dependen dalam model regresi. dapat terdistribusi normal apabila nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogrov-Smirnov $>$ dari 0,05.

(Tabel 3. Hasil Uji Normalitas)

Sampel	Kolmogrov Smirnov	Sig	Kesimpulan
74	0.878	0.424	Normal

Sumber: olah data SPSS versi 16.0, 2023

Hasil nilai signifikansi uji normalitas adalah 0.424 yang artinya nilai itu $> 0,05$ yang artinya variable dalam penelitian ini terdistribusi secara normal dan uji normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ditujukan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki kemiripan dengan variabel dependen. Jika Tolerance > 0.10 dan *Variance Inflation Factor* atau VIF < 10 maka tidak terindikasi multikolinieritas.



(Tabel 4. Hasil Uji Tolerance dan VIF)

Variabel Independen	Tolerance	VIF
Religiusitas	0.446	2.241
Motivasi	0.485	2.062
Literasi	0.481	2.080

Sumber: olah data SPSS versi 16.0, 2023

Hasil dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari variabel religiusitas adalah 2.241, motivasi sebesar 2.062 dan literasi pasar modal 2.080 sehingga nilai VIF pada penelitian ini adalah <10 . Sedangkan nilai tolerance pada variabel religiusitas sebesar 0.446, motivasi sebesar 0.485 dan literasi pasar modal sebesar 0.481 dan hasil ini menunjukkan bahwa nilai tolerance masing-masing variabel pada penelitian ini > 0.10 . Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak ada gejala multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas.

Uji heteroskedastisitas ditujukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian yang dilihat pada nilai residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya. Uji heterokedastisitas ini dilakukan dengan menggunakan uji glejser dengan melihat dasar pengambilan keputusan, jika nilai signifikan yang didapat $> 0,05$ maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

(Tabel 6.1 Hasil Uji Glejser)

Sampel	Variabel	Signifikansi
74	Religiusitas	0,667
	Motivasi	0,154
	Literasi	0,664

Sumber: olah data SPSS versi 16.0. 2023

Uji Hipotesis.

Uji Koefisien Determinasi (R²).

Uji koefisien determinasi (R²) ditujukan untuk mengukur tingkat kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Koefisien determinasi memiliki nilai dari 0 sampai 1. Jika nilai koefisien determinasi tinggi, maka tinggi pula pengaruh variabel independen berupa religiusitas (X₁), variabel motivasi (X₂), variabel literasi keuangan (X₃) terhadap variabel dependen minat berinvestasi (Y).

(Tabel 6.2 Hasil Uji R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate
1	.828	.686	.673	1.922

Sumber: olah data SPSS versi 16.0, 2023

Dapat disimpulkan dari tabel diatas bahwa nilai Adjusted R Square adalah 0,673 (67,3%). Hal ini membuktikan bahwa variabel variabel independen yaitu religiusitas, motivasi, dan literasi pasar modal mempengaruhi variabel dependen yaitu minat berinvestasi sebesar 67,3.

Uji F (Simultan)

Uji F pada penelitian ini ditujukan untuk melihat apakah variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel depende. jika nilai F hitung > F tabel, maka secara simultan variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

(Tabel 7 : Hasil Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	565.188	3	188.396	50.987	.000 ^a
Residual	258.650	70	3.695		
Total	823.838	73			

Sumber: olah data SPSS versi 16.0, 2023

Dilihat dari tabel diatas terdapat nilai F hitung 50.987 > 2.736 dan signifikansi 0.000 < 0.05 dengan artian religiusitas, motivasi, dan literasi pasar modal syariah mempengaruhi secara simultan minat berinvestasi anggota komunitas ISP Probolinggo.

Uji T (Parsial).

Uji t ditujukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel religiusitas (X1), motivasi (X2), dan literasi (X3) terhadap variabel minat berinvestasi (Y) secara parsial. Uji t dapat diukur dengan persamaan t hitung > t tabel dan signifikansi < 0.05.

(Tabel 8. Hasil Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 Constant	1.741	1.462		1.191	.238
X1	.216	.097	.221	2.208	.031
X2	.283	.114	.238	2.472	.016
X3	.453	.092	.474	4.903	.000

Sumber:olah data SPSS versi 16.0 2023

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa variabel religiusitas (X1) bernilai signifikansi 0.031 < 0.05 dan t hitung sebesar 2.208 > 1.994 yang menyatakan bahwa religiusitas memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi.

Sedangkan variabel motivasi (X2) bernilai signifikansi 0.016 < 0.05 dan t hitung sebesar 2.472 > 1.994 yang menyatakan bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi

Variabel literasi (X3) bernilai signifikansi 0.000<0.05 dan t hitung sebesar 4.903>1.994 yang menyatakan bahwa literasi memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

(Tabel 9. Hasil Regresi Linier Berganda)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig	Collinearity Statistics	
	B	Std.Error	Beta			Tolerance	VIF
1 Constant	1.741	1.462		1.191	.238		



Religiusitas	.215	.097	.221	2.208	.031	.446	2.241
Motivasi	.283	.114	.238	2.472	.016	.485	2.062
Literasi	.453	.092	.474	4.903	.000	.481	2.080

Sumber : olah data SPSS versi 16.0, 2023

Analisis regresi berganda ditujukan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dapat disimpulkan dari tabel diatas dapat disimpulkan hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 1.741 + 0.215X_1 + 0.283X_2 + 0.453X_3 + e$$

Dari rumus diatas hasil yang didapat adalah:

1. Nilai konstanta 1,741 dengan artian jika variabel religiusitas, motivasi, dan literasi bernilai konstan, maka nilai minat berinvestasi sebesar 1,741.
2. Pada variabel religiusitas terdapat nilai koefisien regresi sebesar 0.215. dengan artian pengaruh religiusitas terhadap minat berinvestasi bernilai positif. Jika religiusitas naik 1% maka minat berinvestasi anggota ISP akan naik sebesar 0.215 atau 21,5%.
3. Nilai pada variabel motivasi terdapat nilai koefisien regresi sebesar 0.283. dengan artian pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi bernilai positif. Jika motivasi naik 1% maka minat berinvestasi anggota ISP naik sebesar 0.283 atau 28,3%.

Nilai pada variabel literasi terdapat nilai koefisien regresi sebesar 0.453. dengan artian pengaruh literasi terhadap minat berinvestasi bernilai positif. Jika literasi naik 1% maka minat berinvestasi anggota ISP naik sebesar 0.453 atau 45,3%.

E. KESIMPULAN

Variabel religiusitas berpengaruh secara positif terhadap variabel minat berinvestasi pada pasar modal syariah. Hal ini disebabkan karena anggota ISP Probolinggo memiliki tingkat religiusitas yang cukup baik untuk memahami dan meyakini bahwa pasar modal syariah menyediakan instrumen investasi yang jauh dari kata riba dan gharar yang sesuai dengan syariat islam.

Untuk memulai investasi pada suatu emiten, diperlukan literasi yang cukup sebagai bahan pertimbangan demi meminimalisir resiko investasi. Banyaknya pengetahuan yang dimiliki investor tentang emiten akan mengurangi ketakutan akan resiko dan meningkatkan keberanian dan keinginan untuk melakukan investasi karena dengan literasi yang dimiliki, investor yakin dengan keuntungan yang akan didapat dan tidak khawatir jika terjadi kerugian. Demikian juga yang terjadi pada anggota ISP Probolinggo, literasi pasar modal syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi anggota ISP Probolinggo di pasar modal syariah. Hal ini dikarenakan anggota ISP merupakan komunitas yang fokus dalam pembelajaran investasi termasuk investasi di pasar modal syariah. Dengan memiliki tingkat literasi yang baik, anggota ISP Probolinggo sudah paham betul tentang manajemen keuangan, fitur, manajemen resiko, hak dan kewajiban sebagai investor.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel religiusitas, motivasi, dan literasi pasar modal syariah secara simultan memengaruhi minat berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan kata lain anggota ISP Probolinggo yang memiliki religiusitas, motivasi dan literasi yang baik akan memiliki keinginan untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Dari penelitian ini juga membuktikan bahwa semakin baiknya anggota ISP Probolinggo menjaga ritme motivasi diri sendiri, pemahaman tentang syariat islam, dan



pemahaman dalam melihat kesempatan dalam pasar modal syariah, maka hal ini akan memunculkan keinginan untuk berinvestasi di pasar modal syariah, karena anggota ISP memahami bahwa dengan situasi yang ditimbulkan dari keputusan berinvestasi dengan mempertimbangkan tingkat literasi pasar modal dan memiliki motivasi untuk mencapai tujuan serta dapat memenuhi kebutuhan harus sesuai dengan syariat islam. Faktor dominan yang mempengaruhi minat berinvestasi pada pasar modal syariah anggota ISP Probolinggo adalah literasi pasar modal syariah dengan nilai regresi sebesar 0,453 atau sebesar 45,3%.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzkya Dzulda Alfarauq, Deni Kamaludin Yusup. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut Di Pasar Modal Syariah, UIN Sunan Gunung Djati, Malang, Indonesia. Vol.1, No.01
- Angga, Mochammad I(2020). Investor Saham Pemula, Kumpulan Pemuda Gemar Berinvestasi Saham. Tersedia di : <https://tadatoday.com/detail/investor-saham-pemula-kumpulan-pemuda-gemar-berinvestasi-saham> [diakses pada tanggal 12 Februari 2023].
- Angga, Mochammad (2020). Investor Saham Pemula, Kumpulan Pemuda Gemar Berinvestasi Saham. Tersedia di : <https://tadatoday.com/detail/investor-saham-pemula-kumpulan-pemuda-gemar-berinvestasi-saham> [diakses pada tanggal 2 Februari 2023].
- Darmawan, Kurnia, dkk, (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, Vol.08, No.02.
- Gangga Anuraga, Artanti Indrasetianingsih, Muhammad Athoillah, I(2021). Pelatihan Pengujianhipotesis Statistika Dasar Dengan Software R. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia. IVol.3, INo.02.
- Ghozali, Imam. I(2007). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hakim, L., Sunardi, N. (2017). Determinant of leverage and its implication on company value of real estate and property sector listing in IDX period of 2011-2015. *Man in India*, 97(24), pp. 131-148.
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2022). Financial Management System (QRIS) based on UTAUT Model Approach in Jabodetabek. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1).
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.
- Kemu, Suparman IZ. I(2016). Literasi Pasar Modal Masyarakat Indonesia. Kementerian Keuangan, Jakarta Pusat. Indonesia.
- Mishella Putri Alsya Aulia, Khsunul Fikriyah, I(2022). Pengaruh Religiusitas Dan Tingkat Literasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Pada Saham Syariah. Universitas Negeri Surabaya, Indonesia. IVol.2, INo.02
- MS Maksar, Idkk. I(2022). Pengaruh Religiusitas Dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Syariah Yang Dimoderasi Oleh Gender. Universitas Muhammadiyah Kendari, Indonesia. IVol.01 INo.02



- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, International Journal of Economics and Business Administration Volume VIII Issue 4, 204-213
- Ojk (2007) IPasar IModal. ITesedia Idi I: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/pages/syariah.aspx#:~:text=Sejarah%20Pasar%20Modal%20Syariah%20di.Ind ex%20pada%20tanggal%203%20Juli> [diakses I pada Itanggal I2 IFebr
- Ojk (2022). IMarket IUpdate IPasar IModal ISyariah IIndonesia IPeriode IJanuari-Juni I. ITersedia Idi I: <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/Documents/Pages/Pasar-Modal-Syariah/Market%20update%20pasar%20modal%20syariah%20indonesia%20periode%20januari%20-%20juni%202022.pdf> [diakses I pada Itanggal I2 IFebruari I2023].
- Saputra, IDasyiran I(2018). IPengaruh Imanfaat, Imodal, Imotivasi, Idan Iedukasi Iterhadap Iminat Idalam Iberinvestasi Idi Ipasar Imodal. IFuture IJurnal IManajemen IDan Iakuntansi, Vol.5. INo.2 IHal.178-190. I
- Shinta IWahyu IHati I, IWindy ISeptiani IHarefa. I(2019). IAnalisis IFaktor-Faktor IYang IMempengaruhi IMinat IBerinvestasi IDi IPasar IModal IBagi IGenerasi IMilenial. IPoliteknik INegeri IBatam, IIndonesia. IVo3, INo.02.
- Sugiyono, I(2019). IMetode IPenelitian IKuantitatif, IKualitatif. IBandung: IAlfabeta.
- Thara, Fiona IB I& ISlamet, IMuhammad IR.(2020). IPengaruh IPengetahuan IDan IKompatibilitas Iterhadap IMinat IBerinvestasi IDi IPasar IModal IPada IMahasiswa IPoliteknik INegeri IBatam. IJournal IOf IApplied IManagerial IAccounting. IVol. I4, INo. I1.
- Willis INanda ISyafitri I I(2018). IPengaruh IPengetahuan, IMotivasi, IDan IBelajar IPasar IModal ISyariah Iterhadap IMinat IMahasiswa IUIN IRaden IIntan ILampung IBerinvestasi IDi IPasar IModal ISyariah. IUniversitas IIslam INegeri IRaden IIntan ILampung.
- Yulianto, IAgus I(2018). IPengaruh ILiterasi IKEuangan ISyariah Iterhadap IKEputusan IPenggunaan IProduk IAtau ILayanan ILembaga IKEuangan ISyariah. IUniversitas IIslam IIndonesia, IYogyakarta.